



2020
-
2024

RENSTRA LPM

Rencana Strategis
Lembaga Penjaminan Mutu
IAIN Curup

Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Curup

@2020



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Nomor : 0009 /In.34/R/KP.07.6/01/2023

TENTANG
PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2020-2024
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran rencana strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2020-2024 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023, Maka dipandang perlu untuk menetapkan keputusan mengenai penetapan dan pemberlakuan rencana strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2020-2024 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023;
- b. bahwa untuk itu perlu adanya Surat Keputusan Rektor IAIN curup sebagai penetapan dan Pengesahannya;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/2022 Tanggal 18 April 2022 tentang pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026
- Memperhatikan** : 1. Berdasarkan Surat Usulan ketua LPM tanggal 01 Januari 2023 perihal penerbitan SK Penetapan dan Pemberlakuan RENSTRA, Panduan Akademik dan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah;
2. Berdasarkan Hasil Analisa Wakil Rektor I Tanggal 05 Januari 2023;
3. Hasil Penyusunan Rentsra IAIN curup tahun 2020-2024 yang dimulai dari bulan Mei s.d September 2022.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TENTANG PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2020-2024 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2023.**
- KESATU : Menetapkan dan mengesahkan pemberlakuan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2020-2024 Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2023.
- KEDUA : Kepada Seluruh Unit Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, agar dapat melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2020-2024 Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2023.
- KETIGA : Keputusan Rektor IAIN Curup ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Curup
Pada Tanggal 10 Januari 2023

Rektor IAIN Curup, *[Signature]*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah SWT atas berkat rahmat Allah SWT Renstra IAIN Curup tahun 2020-2024 berhasil diselesaikan. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad Saw. Semoga semua yang dikerjakan oleh tim LPM mendapat ridho Allah swt.

Renstra LPM sangat penting keberadaannya untuk menjadi acuan kerja LPM IAIN Curup dalam mendukung tercapainya visi IAIN Curup yaitu: Menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045. LPM sangat berterima kasih atas dukungan, semangat dan fasilitas yang telah diberikan oleh Rektor IAIN Curup dan jajarannya dalam penyusunan Renstra LPM 2020- 2024. Semoga semua mendapat pahala dan kemudahan dari Allah swt.

Demikian pengantar ini semoga dokumen Renstra ini bermanfaat.

Curup, Oktober 2023
Ketua LPM,



Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 19751108 200312 1 001

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAM PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Road Map Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Curup	2
BAB II Landasan Pengembangan Penjaminan Mutu	
A. Gambaran Umum IAIN Curup	4
B. Analisis Kondisi LPM	11
C. Analisis SWOT	15
BAB III Garis Besar Renstra	
A. Visi dan Misi LPM	19
B. Tujuan dan Sasaran	19
BAB IV Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kerja	
A. Sasaran dan Program Strategis	22
B. Sasaran, Strategi dan Indikator Pencapaian	24
C. Pelaksanaan dan Monev Renstra	28
BAB V Strategi, Program dan Indikator Keberhasilan	
A. Strategi dan Kebijakan	30
B. Indikator Renstra LPM	32

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa intisari tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 50 Tahun 2014 mengharuskan setiap perguruan tinggi memperhatikan mutu. Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi

Tuntutan masyarakat terhadap mutu penyelenggaraan perguruan tinggi semakin besar dan persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat. Regulasi penyelenggaraan pendidikan selalu berkembang, mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk menerapkan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.

IAIN Curup merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah berperan besar dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di beberapa daerah, karena IAIN Curup berada di 10 (sepuluh) daerah penyangga seperti Kabupaten Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang, Lebong, Lubuklinggau, Musirawas, Musirawas Utara, Muara Enim, Empat Lawang, Sarolangun dan Lahat. Peran IAIN Curup dapat di optimalkan dengan jangkauan yang lebih luas jika mampu mendorong daya saing lulusannya sehingga mampu berkompetisi dalam persaingan regional dan global sebagaimana tuntutan saat ini. Untuk meningkatkan daya saing lulusan tidak ada pilihan lain kecuali meningkatkan performansi kelembagaan dalam berbagai bidang tridharma perguruan tinggi. Kondisi tersebut mengharuskan Institut Agama Negeri Islam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dengan sungguh-sungguh. Sistem Penjaminan Mutu yang dimaksudkan adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Tujuan akhirnya adalah tumbuhnya budaya mutu dari semua *civitas academica* IAIN Curup

IAIN Curup menetapkan lembaga penjaminan mutu (LPM) untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu kegiatan tridharma perguruan tinggi. LPM menyusun Rencana Strategis (Renstra LPM IAIN Curup), yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar, untuk diimplementasikan dalam rangka mencapai tujuannya. Tujuan penetapan Renstra LPM adalah:

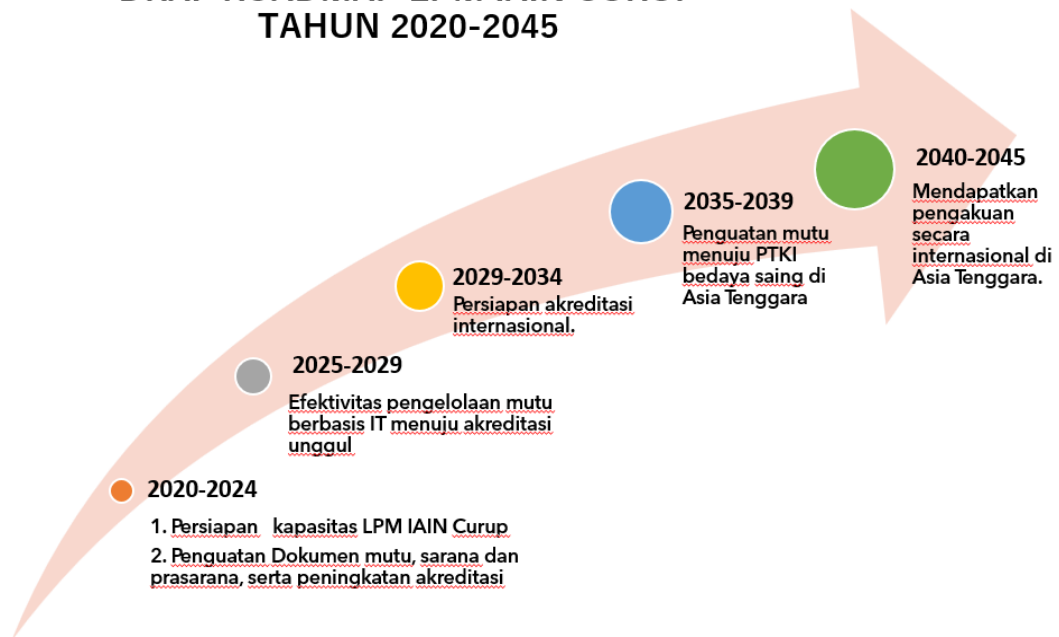
1. Merumuskan dan memperlihatkan apa yang akan dicapai oleh LPM.
2. Merumuskan strategi dan kebijakan yang harus dilakukan
3. Merumuskan indikator kinerja yang akan dicapai

B. Roadmap LPM

IAIN Curup akan tampil lebih bermutu agar dapat bersaing dan bersanding dengan perguruan tinggi PTKIN lain, serta mampu tampil secara *konstruktive* dan *responsive* terhadap perubahan guna menghasilkan *output* yang berkualitas dan meningkatkan mutu IAIN Curup. Pelaksanaan penjaminan mutu IAIN Curup melibatkan seluruh unit kerja dan sivitas akademika dengan garis koordinasi dan perintah yang tegas. Upaya peningkatan mutu diawali dengan penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian pelaksanaan standar dan peningkatan standar (PPEPP). Siklusnya sebagai berikut: Penetapan Standar → Pelaksanaan standar → Monitoring & Evaluasi → Audit Internal → Rekomendasi → Tindak Lanjut perbaikan pelaksanaan → pengendalian pelaksanaan → Peningkatan Standar Mutu.

Pentahapan sistem penjaminan mutu IAIN Curup mengacu pada tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Resntra) IAIN Curup 2020 – 2024. Tahapan tersebut sebagai berikut:

DRAF ROADMAP LPM IAIN CURUP TAHUN 2020-2045



Dasar / Dokumen yang Digunakan

Data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Renstra LPM IAIN Curup adalah:

1. Permendikbud No 50 tahun 2014 mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 mengenai Standar Pendidikan Nasional.
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Restra) 2020-2024.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan LPM

Pada dokumen Internal Institut Agama Islam Negeri Curup (2019) dijelaskan bahwa IAIN Curup pada awalnya adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup yang berstatus sebagai Fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang atau IAIN Raden Fatah cabang Palembang di Curup. Sementara itu, IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan tersebut terdiri atas pelindung, penasihat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian fakultas ini antara lain memperoleh dukungan dari tokoh-tokoh seperti Prof. Dr. MR. Hazairin. H.M. Husein. dan Prof. Dr. Ibrahim Husein, selaku gubernur Sumatera Selatan pada masa itu.

Pasca dibentuknya Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup, maka segera disusul dengan didirikannya Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Pada tahun 1963, Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas Syari'ah yang berstatus swasta. Fakultas ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai wakil dekan. Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1964, Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 86 Tahun 1964, Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah K.H. Amin Addary sebagai dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai wakil dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, S.H. sebagai wakil dekan II dan IV. SK perubahan status dari swasta menjadi negeri disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (*Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyah*) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang.

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan makna berarti bagi perkembangan peradaban Islam di kabupaten Rejang Lebong, terutama bagi pembangunan bidang pendidikan bernuansa Islam. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Pada tahun 1964 dan 1967 oleh Bupati Rejang Lebong pada saat itu. Dalam perjalanan sejarahnya, gedung perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup mengalami beberapa kali perpindahan. Pada tahun 1963 hingga 1964, perkuliahan dilaksanakan di gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo.

Pada tahun 1965 hingga 1968, perkuliahan diselenggarakan di gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup yang berada di Dwi Tunggal. Pada tahun 1969 hingga tahun 1981, perkuliahan menempati gedung Yayasan Rejang Setia yang merupakan bekas bangunan *Hollandsch-Inlandsche School* di Jalan Setia Negara. Sejak tahun 1982, Fakultas Ushuluddin menempati bangunan sendiri yang merupakan bantuan pemerintah yang berada di Jl. Dr. AK Gani yang menjadi kampus IAIN Curup hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997.

Pada Tahun 2018, STAIN Curup beralih bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup. Menteri Agama Republik Indonesia mengangkat Rektor IAIN Curup pada Tanggal 18 April 2018 dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup periode 2018-2022. Pada Hari Kamis, 28 Juni 2018, Menteri Agama Republik Indonesia, Bapak Dr. H. Lukman Hakim Saifuddin meresmikan IAIN Curup.

Hingga saat ini IAIN Curup telah memiliki 19 Program Studi pada 3 (tiga) Fakultas jenjang pendidikan Strata 1 (S1) dan 4 (empat) Program Studi pada jenjang pendidikan Strata 2 (S2) dan 2 (dua) Program studi pada jenjang doktor (S3).

1. Fakultas Tarbiyah

Fakultas Tarbiyah menyelenggarakan 9 (Sembilan) Program Studi yaitu:

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (Akreditasi A)
- b. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (Akreditasi A)
- c. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Akreditasi B)
- d. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (Akreditasi B)
- e. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Akreditasi B)
- f. Program Studi Bimbingan Konseling Islam (Akreditasi Baik)
- g. Program Studi Tadris Matematika (Akreditasi Baik)
- h. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (Akreditasi Baik)
- i. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Akreditasi Baik)

2. Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam terdiri dari 5 (lima) program studi yaitu:

- a. Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyah*) (Akreditasi B)
- b. Program Studi Perbankan Syari'ah (Akreditasi B)
- c. Program Studi Ekonomi Syari'ah (Akreditasi Baik)
- d. Program Studi Hukum Tata Negara Islam (*Siyasah Syar'iyah*) (Akreditasi Baik)

3. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terdiri dari empat Program Studi yaitu:

- a. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Akreditasi B)
- b. Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Akreditasi B)
- c. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Akreditasi Baik)
- d. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (Akreditasi Baik)

4. Program Studi Pada Program Pascasarjana Strata 2 (S2)

Pascasarjana memiliki tiga program studi, yaitu:

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (Berbasis Teknologi Pendidikan) (Akreditasi B)
- b. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Akreditasi Unggul)
- c. Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyah*) (Akreditasi B)
- d. Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (Akreditasi Baik)

5. Program Studi Pada Program Pascasarjana strata doktor (S3)

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (Akreditasi Baik)
- b. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Akreditasi Baik)

Visi IAIN Curup

Adapun Visi IAIN Curup adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045”.

Visi IAIN Curup 2045 sebagaimana yang pernah di bahas pada bagian terdahulu dirumuskan dengan pertimbangan yang matang, dengan perdebatan yang tidak singkat. Selain itu, tentu saja ada konteks yang menjadi fondasi dari visi tersebut. Konteks tersebut yang akhirnya menjadi pertimbangan, hingga visi tersebut dirumuskan; disepakati dan diabsahkan secara akademik (*academic legal standing*).

Visi IAIN Curup adalah menifestasi dari visi Rektor IAIN Curup dengan memperhatikan dua aspek, yakni: *Pertama*, konteks global dan konteks nasional. Konteks global merupakan *trend*, dan perkembangan dunia pendidikan tinggi di tingkat internasional. Indikator utama dari perkembangan pendidikan tinggi dunia adalah semakin tingginya tingkat kontribusi pengetahuan terhadap iklim global serta turut mempengaruhi hubungan internasional. Bahkan menentukan polarisasi politik internasional. Sementara konteks nasional merupakan kebijakan pemerintah dalam menentukan arah pendidikan tinggi nasional.

Kedua, konteks lokal dan konteks regional. Visi Ketua IAIN Curup idealnya lahir dari kajian yang mendalam dan pemahaman yang kuat terhadap kondisi lokalitas dimana IAIN Curup berdiri dan tumbuh. Selain itu idealnya juga layak mempertimbangkan kondisi persaingan, karakter dan kekhasan perguruan tinggi regional—Tingkat Nasional . Kajian mendalam terhadap dua aspek ini akan melahirkan visi yang kuat, hingga melalui legitimasi akademik (Senat dan civitas akademika) menjadi Visi IAIN Curup yang disepakati secara kolektif. Visi IAIN Curup mestilah konkrit dan mampu diturunkan pada tingkat *leading sectors*, hingga mengerucut pada arah konkrit IAIN Curup 25 tahun mendatang.

Misi IAIN Curup

a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi:

Ada beberapa upaya untuk dapat memperkokoh misi moderasi yang harus dikembangkan, antara lain : (a) tasamuh (toleransi) yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek agama maupun sosial, (b) tawassuth (mengambil jalan tengah) yaitu tidak berlebih-lebihan dan tidak mengurangi

ajaran agama, (c) tawazun (berkeseimbangan) yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang, (d) i'tidal (lurus dan tegas) yaitu menepatkan sesuatu pada tempatnya, (e) menerapkan sikap toleran, (f) menciptakan ruang dialog inklusif (terbuka) baik dengan kelompok atau aliran intern internal dalam Islam maupun dengan berbagai kalangan pemuka agama non-Islam, (g) egaliter, yaitu tidak bersikap diskriminatif pada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan atau agama dan tradisi, (h) musyawarah, yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya.

b. Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis Islam moderasi;

Peraturan pemerintah yang mewajibkan setiap dosen memiliki publikasi, baik di jurnal ilmiah maupun buku, Oleh karena itu, publikasi harus terpusat kepada moderasi Islam dan pengelolaan jurnal ilmiah dan penerbitan pada pusat penerbitan dan publikasi ilmiah yang suistanabaliti penerbitan dapat terjaga dan terkontrol dengan basis Islam moderasi. Dengan adanya publikasi ilmiah yang berbasis Islam moderasi maka masyarakat dapat membaca dan memahami bagaimana Islam moderasi yang sesungguhnya, sehingga terciptalah umat yang toleransi, tidak radikal, dan berkeseimbangan.

c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Kementerian Agama juga mengembangkan pengabdian untuk moderasi Islam, Posisi PTKI memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ajaran-ajaran agama yang biasanya bersifat doktrin bisa menjadi rasional, dan menyambungkan teori dengan implementasinya di tengah masyarakat, Dengan program pengabdian yang lebih membumi tujuan moderasi Islam bisa tercapai. Hal ini sekaligus menjadi penjelasan lanjutan dari PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di PTKI dan Keputusan Dirjen Pendis No. 3489 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.

Tujuan IAIN Curup

a. Menghasilkan lulusan profesional di bidangnya yang berkarakter religious, demokratis, adaptif, dan toleran;

Menghasilkan lulusan yang bisa menerapkan ajaran Islam yang moderat di tengah-tengah masyarakat, sehingga bisa beradaptasi dengan lingkungan yang heterogen

dan multikultural, mengajarkan toleransi antar umat, dan menekan pemahaman yang radikal dan liberal.

b. Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi;

Sesuai dengan arahan Kementerian Agama bahwa penelitian dan pembuatan karya ilmiah harus mengkolaborasikan antara dosen dan mahasiswa, dan pembuatan karya ilmiah harus berbasis kepada Islam moderasi. Seperti karya ilmiah tentang deradikalisasi, intoleransi, dan lain-lain.

c. Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan masyarakat menegaskan pentingnya peneguhan moderasi Islam guna menyikapi fenomena ekstremisme dan liberalisme. Pesan yang dibacakan oleh Direktur European Network Against Racism (ENAR) Belgia Michale Privot menyuarakan kesepakatan untuk membangkitkan kesadaran umat, pentingnya moderasi (*wasathiyah*), toleransi (*tasamuh*), dan keseimbangan (*tawazun*) melalui penyebaran, difusi, dan internalisasi. mendorong pula realisasi paradigma Islam sebagai penebar kasih sayang untuk seluruh alam semesta (*rahmatan lil 'alamin*) sebagai etika kemanusiaan melalui aksi-aksi bersama yang nyata. Hal tersebut didukung dengan penguatan pendidikan yang terintegrasi dan transformatif.

Strategi IAIN Curup

1. Membangun kampus yang kondusif untuk pembelajaran;

Kampus sebagai wadah menimba ilmu seyogyanya dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi proses pendidikan mahasiswa selama menempuh pendidikan. Iklim yang kondusif itu tercermin baik secara proses pembelajaran, kebiasaan mahasiswa dalam kesehariannya, lingkungan fisik yang ada di kampus, serta prestasi yang dicapai. Proses pembelajaran yang bermakna menjadi kebutuhan bagi setiap mahasiswa. Untuk mencapai itu semua harus ada kerjasama antara dosen dan mahasiswa serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dari sisi dosen sendiri menciptakan suasana perkuliahan yang '*friendly*' bagi mahasiswa agar perkuliahan bukan lagi dipikirkan sebagai beban melainkan sebagai kesempatan berharga.

2. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bermuara pada dua hal, yakni penguatan akademik dan pengembangan kehidupan sosial masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi pintu masuk untuk mewujudkan visi Islam transformatif dengan terjun langsung mendampingi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat, di samping fokus terhadap pengembangan bidang ilmu, juga harus memberikan ruang yang cukup lapang untuk aksi partisipatif. Sementara muara akademiknya, pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian diharapkan dapat diterbitkan dalam jurnal di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam. Dengan muara ini, maka pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi kegiatan yang dikemas dengan pelatihan-pelatihan, namun juga dilengkapi dengan analisis sosial. Kongkritnya, hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional sebagai bukti hidupnya ruh riset di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam menuju world class university.

3. Membangun jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran kerja pengabdian masyarakat;

Program pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perlu dibekali kemampuan, keterampilan, keahlian manajemen, adopsi inovasi teknologi, keahlian mengelola keuangan/modal maupun keahlian pemasaran melalui pengalaman langsung dalam dunia usaha. Kegiatan ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk lebih mengenal praktik kewirausahaan secara langsung. Unsur kedua yang menjadi kunci keberhasilan pengembangan kewirausahaan adalah kurikulum yang diberlakukan di suatu Perguruan Tinggi. Kurikulum didesain sedemikian rupa untuk dijadikan acuan dalam penyelenggaraan perkuliahan mahasiswa.

4. Mengembangkan jaringan kerja sama untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi lembaga dan daya saing lulusan.

Dalam meningkatkan kompetensi lembaga dan daya saing lulusan harus melakukan kerja sama internasional dan nasional, baik dengan perguruan tinggi lain, sekolah, dan Perusahaan-perusahaan.

Visi dan Misi Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Curup

Visi LPM IAIN curup sebagai berikut:

Menjadi Lembaga Internal yang Berperan Aktif dalam Pengelolaan Penjaminan Mutu untuk Tercapainya Visi dan Misi IAIN Curup.

Misi LPM IAIN Curup:

1. Mengembangkan SPMI di IAIN Curup.
2. Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Islam Moderasi di IAIN Curup.
3. Mengembangkan Mutu Akademik Dosen IAIN Curup.
4. Meningkatkan Kerjasama IAIN Curup di Tingkat Asia Tenggara.
5. Menyelenggarakan Kegiatan Pengembangan Mahasiswa untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan.
6. Melaksanakan Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal IAIN Curup.

B. Analisis Kondisi LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) IAIN Curup

1. Struktur Organisasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Curup

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup.pasal 55, Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disebut LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Pasal 56 menyatakan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 55, LPM menyelenggarakan fungsi; a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; b. Pelaksanaan pengembangan mutu akademik; c. pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; serta d. pelaksanaan administrasi. Pasal 57 menyatakan, LPM sebagaimana dimaksud dalam pasal 56 huruf a terdiri atas; a. ketua; b. sekretaris; c. pusat; d. subbagian tata usaha.

Pasal 58 menyatakan bahwa “Ketua LPM sebagaimana dimaksud dalam pasal 57 huruf a mempunyai tugas memimpin dan mengelola kegiatan penjaminan dan pengendalian mutu akademik serta pendampingan dan pengembangan mutu mahasiswa”. Pasal 59 menyatakan bahwa “Sekretaris sebagaimana dimaksud dalam pasal 57 huruf b mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan ketua lembaga”. Pasal 60 menyatakan bahwa (1)

Pusat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 57 huruf c mempunyai tugas melaksanakan pengendalian, audit, pemantauan, penilaian, dan pengembangan mutu akademik. (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Rektor dapat menunjuk dosen atau tenaga fungsional lainnya sebagai Kepala., (3) Pembentukan dan penutupan pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan. Pasal 61 menyatakan bahwa “Subbagian Tata Usaha pada LPM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 57 huruf d mempunyai tugas melakukan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan pada LPM”.

Berdasarkan keputusan Rektor Nomor : 0995 /In.34/R/KP.07.6/12/2022 Tentang Pengangkatan Perangkat Rektor Bidang Akademik IAIN Curup Tahun Anggaran 2023 Tanggal 19 Desember 2022 saat ini LPM IAIN Curup memiliki 6 (enam) pusat sebagaimana tertera pada tautan berikut ini <https://lpm.iaincurup.ac.id/>, sesuai dengan amanah dari pasal 57 huruf C ayat 3, yaitu :

- a) Pusat Audit Pengendalian Mutu (APM);
- b) Pusat Pengembangan Standar Mutu (PSM);
- c) Pusat Pengembangan Kurikulum;
- d) Pusat Peningkatan Kompetensi Dosen;
- e) Pusat 3SCPD (*Student Support Service Carrier Planning and Development*);
- f) Pusat Kerjasama Internasional.

Berikut adalah gambar bagan Struktur organisasi LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) IAIN Curup.

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi LPM IAIN Curup



2. Evaluasi Kondisi LPM IAIN Curup

LPM IAIN Curup sebagai lembaga yang pengawal mutu, terus berbenah untuk mewujudkan visi dengan melaksanakan misinya, hal tersebut dapat dilihat pada tautan berikut ini <https://lpm.iaincurup.ac.id/visi-misi/>. Visi LPM IAIN Curup adalah Menjadi Lembaga Internal yang Berperan Aktif dalam Pengelolaan Penjaminan Mutu untuk Tercapainya Visi dan Misi IAIN Curup. Sementara Misi IAIN Curup adalah (1) Mengembangkan SPMI di IAIN Curup (2) Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Islam Moderasi di IAIN Curup (3) Mengembangkan Mutu Akademik Dosen IAIN Curup (4) Meningkatkan Kerjasama IAIN Curup di Tingkat Asia Tenggara (5) Menyelenggarakan Kegiatan Pengembangan Mahasiswa untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan (6) Melaksanakan Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal IAIN Curup.

IAIN Curup adalah lembaga yang beralih status dari STAIN Curup pada tahun 2018 sesuai Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018. IAIN Curup telah memiliki dokumen mutu yang telah ditetapkan oleh Rektor IAIN Curup pada tahun 2020. Dokumen standar merujuk pada kriteria BAN-PT. Dokumen tersebut telah disahkan dengan SK Rektor No. 0324/In.34/R/PP.00/9/06/2020 tanggal 11 Juni 2020. Standar yang digunakan acuan adalah permenristekdikti no 44 tahun 2015. IAIN Curup mengembangkan menjadi 29 standar dari 24 standar minimal yang ada di Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015.

Membangun budaya mutu terus diupayakan oleh LPM IAIN Curup. Budaya mutu merupakan kesadaran yang teraplikasikan oleh setiap civitas academica LPM IAIN Curup dalam melaksanakan tugas masing-masing. Pimpinan memiliki tugas membangun sistem dan kebijakan yang memadai dalam bentuk regulasi dan semi regulasi, dosen bertugas menjadi fasilitator akademik yang handal, tendik bertugas menjadi *supporting system*, pensuplai fasilitas, layanan, data, dokumen dan laporan yang menunjang kegiatan akademik. LPM IAIN Curup konsisten dengan siklus PPEPP demi menjamin terlaksananya budaya mutu di lingkungan akademik IAIN Curup. Dokumen standar mutu yang telah dimiliki IAIN Curup pada tahun 2020 dipedomani sebagai sesuatu harus dicapai dalam mencapai target visi misi lembaga. Dokumen mutu lainnya adalah kebijakan dan manual mutu. Adapun formulir mutu, IAIN Curup mengembangkan dalam bentuk aplikasi pelayanan akademik. Formulir-formulir mutu sedang diusahakan dalam aplikasi *all in one application*.

3. Data Program Studi (Prodi) dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) pada IAIN Curup

Hingga saat ini IAIN Curup telah memiliki 19 Program Studi 3 (tiga) Fakultas pada jenjang pendidikan Strata 1 (S1) dan 4 (empat) Program Studi pada jenjang pendidikan Strata 2 (S2) dan 2 (dua) Program studi pada jenjang Doktor (S3), data tersebut dapat dilihat pada tautan berikut ini <https://www.iaincurup.ac.id>.

a. Fakultas Tarbiyah

Fakultas Tarbiyah menyelenggarakan 9 (Sembilan) Program Studi yaitu:

- 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Akreditasi A)
- 2) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (Akreditasi A)
- 3) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Akreditasi B)
- 4) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (Akreditasi B)
- 5) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Akreditasi B)
- 6) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (Akreditasi Baik)
- 7) Program Studi Tadris Matematika (Akreditasi Baik)
- 8) Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (Akreditasi Baik)
- 9) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Akreditasi Baik)
- 10) Program Studi Pendidikan Profesi Guru (Akreditasi Baik)

b. Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam terdiri dari empat program studi yaitu:

- 1) Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyah*) (Akreditasi B)
- 2) Program Studi Perbankan Syari'ah (Akreditasi B)
- 3) Program Studi Ekonomi Syari'ah (Akreditasi Baik)
- 4) Program Studi Hukum Tata Negara Islam (*Siyasah Syar'iyah*) (Akreditasi Baik)

c. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terdiri dari empat Program Studi yaitu:

- 1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Akreditasi B)
- 2) Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Akreditasi B)
- 3) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Akreditasi Baik)
- 4) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (Akreditasi Baik)

d. Program Studi Pada Program Pascasarjana Strata 2 (S2)

Pascasarjana memiliki tiga program studi, yaitu:

- 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Berbasis Teknologi Pendidikan) (Akreditasi B)
- 2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Akreditasi Unggul)
- 3) Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) (Akreditasi B)
- 4) Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (Akreditasi Baik)

e. Program Studi Pada Program Pascasarjana strata doktor (S3)

- 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Akreditasi Baik)
- 2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Akreditasi Baik)

Problematika yang dihadapi oleh penjaminan mutu saat ini yang masih menjadi pekerjaan rumah LPM IAIN Curup kedepan adalah persoalan input mahasiswa yang mana hingga saat ini jumlah peminat mahasiswa IAIN Curup masih perlu kerja keras untuk memenuhi jumlah mahasiswa ideal dengan kualitas input yang lebih baik lagi, jumlah dosen yang perlu penambahan, jumlah tendik yang masih belum memenuhi standar dan fasilitas yang perlu ditingkatkan kembali dengan penambahan jumlah prodi dan mahasiswa. Kewajiban adanya 5 dosen setiap program studi mengharuskan penataan ulang *home base* dosen. Pertambahan mahasiswa harus diimbangi dengan jumlah dosen yang sesuai keilmuan prodi.

C. Analisis SWOT LPM IAIN Curup

Renstra LPM IAIN Curup merupakan penjabaran dari visi misi LPM yang diturunkan dari visi misi IAIN Curup. Selanjutnya penjabaran tersebut dianalisa berdasarkan situasi kekuatan dan kelemahan internal yang didasarkan evaluasi diri serta kekuatan dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal.

Berdasarkan analisis SWOT LPM IAIN Curup dapat diidentifikasi permasalahan atau isu strategi pada level internal yang selanjutnya ditentukan alternatif pemecahan permasalahannya dalam bentuk strategis perencanaan, pengembangan dan model sistem penjaminan mutu yang dipilih, terkait dengan SPMI dan SPME.

1. Analisis Lingkungan Internal

a. Kekuatan (*strength*)

- 1) LPM sudah menetapkan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan yang sejalan dan mendukung Renstra IAIN Curup.
- 2) LPM IAIN Curup telah mempunyai struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas.

- 3) Pimpinan dan pejabat di Rektorat IAIN Curup mendukung penuh LPM IAI Curup dalam penjaminan mutu.
- 4) LPM Mempunyai auditor SPMI yang telah terlatih dan tersertifikasi.
- 5) LPM IAIN Curup telah melakukan monitoring dan evaluasi setiap satu tahun sekali.
- 6) LPM IAIN Curup telah melakukan Audit Mutu Internal terhadap pelaksanaan standar mutu secara rutin satu kali dalam setahun.
- 7) LPM IAIN Curup telah menginisiasi pembentukan Gugus Kendali Mutu (GKM) disetiap fakultas dan pascasarjana.
- 8) IAIN Curup telah mengoperasikan Sistem Informasi Akademik dalam web <http://portal.iaincurup.ac.id/index.php> yang menjadi pendukung pelaksanaan standar dan evaluasi standar IAIN Curup .
- 9) LPM IAIN Curup telah memiliki dokumen SPMI yang digunakan secara rutin dan bertahap pelaksanaan secara berkelanjutan.

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Dokumen mutu belum difahami secara maksimal oleh semua pemangku kepentingan IAIN Curup;
- 2) Kegiatan audit internal belum didukung dengan mekanisme *reward* dan *punishment* yang memadai;
- 3) Kegiatan Audit belum menggunakan aplikasi yang memadai;
- 4) Keterbatasan SDM yang mengelola dan menyajikan hasil monev dan audit untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan menentukan kebijakan terkait akademik.
- 5) Berdasarkan analisis, posisi akademik belum menjadi bagian *supporting system* (tata pamong, keuangan, sarana dan prasarana) masih sangat kuat menentukan arah akademik.
- 6) UPPS di IAIN Curup belum maksimal dalam dokumen SPMI yang merujuk pada Dokumen SPMI IAIN Curup.
- 7) Dokumentasi pelaksanaan standar mutu belum terintegrasi dengan baik antar bagian, sehingga belum bisa dilacak, dibaca dan disajikan dengan cepat dan akurat.

2. Analisis Lingkungan Eksternal

a. Peluang (*opportunity*)

- 1) Penjaminan Mutu telah menjadi kesadaran nasional yang bisa dilakukan lintas departemen, sehingga Kemendikbud menjadi pusat penjaminan mutu sedangkan Kementerian Agama menjadi bagian dalam penjaminan mutu PTKIN.
- 2) Forum Penjaminan Mutu dan kerjasama antar LPM di lingkungan PTKIN sangat baik yang difasilitasi oleh Kementerian Agama.
- 3) Regulasi penjaminan mutu sangat jelas dengan pelaksanaan sangat baik.
- 4) Mutu dan pengakuan perguruan tinggi ditentukan oleh kemampuan perguruan tinggi melakukan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal).

b. Ancaman (*threath*)

- 1) Regulasi penjaminan mutu cenderung *High Standard* sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat dan berbiaya mahal.
- 2) Paradigma *out put* yang lebih menekankan aspek persiapan dan kesiapan akan berubah menjadi *out come* yang mengharuskan adanya keterkaitan antar standar untuk *teaching and learning process*.
- 3) SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) melalui akreditasi baik dari BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sudah menggunakan basis data elektronik pada pangkalan data pendidikan tinggi (PD-DIKTI).
- 4) Tuntutan adanya SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) tingkat ASEAN, Asia bahkan Internasional untuk membangun mutu berstandar global dan pengakuan internasional.

Berdasarkan hasil analisis SWOT diatas dapat ditarik kesimpulan dalam bagan Analisis SWOT pada gambar Gambar 4.2 Bagan Analisis SWOT LPM IAIN Curup berikut ini :

Gambar 4. 2 Bagan Analisis SWOT LPM IAIN Curup



BAB III

GARIS BESAR RENSTRA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

A. Visi dan Misi LPM

Kegiatan SPMI di IAIN Curup meliputi tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Semua kegiatan tersebut didasari pada sebuah visi yang jelas, terukur dan dapat direalisasikan. Visi dan misi LPM sejalan dan mendukung Renstra IAIN Curup tahun 2020 – 2024.

Visi LPM adalah:

“Menjadi Lembaga Internal yang Berperan Aktif dalam Pengelolaan Penjaminan Mutu untuk Tercapainya Visi dan Misi IAIN Curup”.

Misi LPM adalah:

1. Mengembangkan SPMI di IAIN Curup
2. Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Islam Moderasi di IAIN Curup
3. Mengembangkan Mutu Akademik Dosen IAIN Curup
4. Meningkatkan Kerjasama IAIN Curup di Tingkat Asia Tenggara
5. Menyelenggarakan Kegiatan Pengembangan Mahasiswa untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan
6. Melaksanakan Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal IAIN Curup

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan LPM IAIN Curup , yaitu:

1. Terwujudnya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Curup
2. Terwujudnya kurikulum IAIN Curup berbasis Islam moderasi
3. Terwujudnya pembelajaran berbasis Islam moderasi di IAIN Curup
4. Terlaksananya kegiatan pengembangan mutu akademik dosen
5. Terlaksananya kegiatan pengembangan mahasiswa untuk meningkatkan Kualitas lulusan IAIN Curup

6. Terlaksananya penjaminan mutu secara internal di IAIN Curup
7. Terlaksananya penjaminan mutu secara external melalui badan akreditasi nasional dan/atau internasional

Misi 1 : Mengembangkan SPMI di IAIN Curup. **Sasarannya** adalah Dokumen SPMI terdokumentasi dengan lengkap dan baik.

Indikator sasaran yaitu:

- a. Dokumen Kebijakan SPMI ada pada LPM dan unit kerja.
- b. Dokumen Manual SPMI ada pada LPM dan unit kerja.
- c. Dokumen Standar SPMI ada pada LPM dan unit kerja
- d. Formulir SPMI terdokumentasi dengan baik dan digunakan dalam pelayanan.
- e. Renstra LPM ada dan dipedomani.
- f. Profil LPM ada dalam wujud tampilan menarik.

Misi 2 : Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Islam Moderasi di IAIN Curup. **Sasarannya** adalah Prodi melaksanakan kurikulum IAIN Curup berbasis Islam Moderasi dan dosen melaksanakan pembelajaran berbasis Islam Moderasi

Indikator sasarannya yaitu:

- a. Pemutakhiran Kurikulum setiap 4-5 tahun sekali
- b. Dokumen kurikulum prodi terdokumentasi dengan lengkap
- c. Dosen mengembangkan RPS berbasis Islam Moderasi

Misi 3: Mengembangkan Mutu Akademik Dosen IAIN Curup. **Sasaran** adalah LPM melaksanakan kegiatan pengembangan mutu akademik dosen

Indikator sasarannya yaitu:

- a. LPM Melaksanakan pelatihan untuk dosen baru
- b. LPM Melaksanakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan tridharma untuk dosen.

Misi 4: Meningkatkan Kerjasama IAIN Curup di Tingkat Asia Tenggara. **Sasarannya** adalah LPM melaksanakan peningkatan kerjasama IAIN Curup di tingkat Asia Tenggara.

Indikator sasarannya sebagai berikut:

- a. LPM memiliki dokumen MOU IAIN Curup di tingkat Asia Tenggara
- b. LPM memiliki dokumen hasil tindak lanjut dari kerjasama IAIN Curup (MoA) di tingkat Asia Tenggara
- c. LPM memiliki dokumen pedoman kerjasama IAIN Curup di tingkat Asia Tenggara

Misi 5: Menyelenggarakan Kegiatan Pengembangan Mahasiswa untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan. **Sasarannya** adalah LPM melaksanakan workshop dan/atau pelatihan soft skill dan hard skill untuk mahasiswa IAIN Curup.

Indikator sasarannya sebagai berikut:

- a. LPM Melaksanakan pelatihan penunjang karir
- b. LPM Melaksanakan pelatihan dibidang kewirausahaan.

Misi 6 : Melaksanakan Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal IAIN Curup. **Sasarannya** adalah LPM melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal.

Indikator sasarannya sebagai berikut :

- a. LPM melaksanakan Sosialisasi standar SPMI, SOP akademik dan penyusunan sasaran mutu
- b. LPM melaksanakan Monev disetiap siklus mutu
- c. LPM melaksanakan AMI Satu kali dalam satu semester
- d. LPM melaksanakan Pendampingan Akreditasi Eksternal
- e. LPM melaksanakan Akreditasi Eksternal melalui BAN PT dan LAM

BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran Dan Program Strategis

Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Curup memiliki sasaran dan program strategis yang merujuk kepada visi, misi, dan tujuan LPM yang dapat dilihat dalam paparan tabel berikut ini:

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Mengembangkan SPMI di IAIN Curup	Terwujudnya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Curup	Dokumen SPMI terdokumentasi dengan lengkap dan baik	Updating dokumen mutu setiap siklus mutu
Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Islam Moderasi di IAIN Curup	a. Terwujudnya kurikulum IAIN Curup berbasis islam moderasi b. Terwujudnya pembelajaran berbasis islam moderasi di IAIN Curup	a. Prodi melaksanakan kurikulum IAIN Curup berbasis Islam Moderasi b. Dosen melaksanakan pembelajaran berbasis Islam Moderasi	a. Pemutakhiran Kurikulum setiap 4-5 tahun sekali b. Dokumen kurikulum prodi terdokumentasi dengan lengkap c. Dosen mengembangkan RPS berbasis Islam Moderasi
Mengembangkan Mutu Akademik Dosen IAIN Curup	Terlaksananya kegiatan pengembangan mutu akademik dosen	LPM melaksanakan kegiatan pengembangan mutu akademik dosen	a. Melaksanakan pelatihan untuk dosen baru b. Melaksanakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan tridharma untuk dosen.

			c. Melaksanakan wawancara untuk studi lanjut dosen
Menyelenggarakan Kegiatan Pengembangan Mahasiswa untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan	Terlaksananya kegiatan pengembangan mahasiswa untuk meningkatkan Kualitas lulusan IAIN Curup	LPM melaksanakan workshop dan/atau pelatihan soft skill dan hard skill untuk mahasiswa IAIN Curup	a. Melaksanakan pelatihan penunjang karir (seperti pembuatan CV, pembuatan surat lamaran, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penunjang karir) b. Melaksanakan pelatihan dibidang kewirausahaan.
Melaksanakan Penjaminan Mutu Internal dan Pendampingan Penjaminan Mutu Eksternal IAIN Curup	a. Terlaksananya penjaminan mutu secara internal di IAIN Curup b. Terlaksananya penjaminan mutu secara external melalui badan akreditasi nasional dan/atau internasional	a. Prodi dan unit melaksanakan standar SPMI IAIN Curup dengan sangat baik b. LPM melaksanakan penjaminan mutu secara internal c. LPM melaksanakan pendampingan penjaminan mutu secara eksternal	a. Sosialisasi standar SPMI, SOP akademik dan penyusunan sasaran mutu b. Monev disetiap siklus mutu c. Pelaksanaan AMI Satu kali dalam satu semester d. Pendampingan persiapan Akreditasi Eksternal e. Pendampingan Akreditasi Eksternal

B. Sasaran, Strategi dan Indikator Pencapaian

Strategi pencapaian pada sasaran yang tercantum dalam sasaran LPM 2020 – 2024 diuraikan pula indikator capaian sasaran yang tercantum dalam tabel berikut:

Sasaran, Strategi, dan Indikator Ketercapaian		Pencapaian/Pelaksanaan				
		2020	2021	2022	2023	2024
SASARAN 1. Dokumen SPMI terdokumentasi dengan lengkap dan baik.						
Strategi : Updating Dokumen Mutu Setiap Siklus Mutu						
S.1.1	Dokumen Kebijakan SPMI ada pada LPM dan unit kerja	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.1.2	Dokumen Standar SPMI ada pada LPM dan unit kerja	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.1.3	Dokumen Standar SPMI ada pada LPM dan unit kerja	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.1.4	Formulir SPMI terdokumentasi dengan baik dan digunakan dalam pelayanan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.1.5	Renstra LPM ada dan dipedomani	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.1.6	Profil LPM ada dalam wujud tampilan Menarik	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
SASARAN 2.						
a. Prodi melaksanakan kurikulum IAIN Curup berbasis Islam Moderasi.						
b. Dosen melaksanakan pembelajaran berbasis Islam Moderasi.						
Strategi :						
a. Pemutakhiran Kurikulum setiap 4-5 tahun sekali.						
b. Dokumen kurikulum prodi terdokumentasi dengan lengkap.						
c. Dosen mengembangkan RPS berbasis Islam Moderasi.						
S.2.1	LPM melaksanakan pengembangan kurikulum bersama pakar dan dosen ahli dalam mengembangkan, memperbarui mengevaluasi kurikulum di program studi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

S.2.2	Prodi dan dosen melakukan kesesuaian pengembangan mata kuliah yang mencakup pemahaman dan penerapan konsep-konsep Islam Moderasi dalam berbagai bidang studi.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.2.3	Prodi dan dosen melakukan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam Moderasi, dengan berbasis masalah, pendekatan kolaboratif, dan pendekatan kritis. Sehingga dapat menambah kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, bertindak bijaksana, dan berperilaku moderat sesuai dengan ajaran agama	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.2.4	Prodi dan dosen melakukan penerapan nilai-nilai islam moderasi: pencapaian prodi dapat dinilai dari sejauh mana mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai islam moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Ini meliputi kemampuan mahasiswa dalam menghargai perbedaan, menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan bersama, serta berperilaku moderat dalam menghadapi isu-isu sosial.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.2.5	Dosen melaksanakan pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis Islam moderasi yang bersifat moderat dan inklusif.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.2.5	Prodi dan dosen melakukan proses evaluasi dan peningkatan diri dalam melaksanakan kurikulum berbasis	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

	Islam Moderasi. Serta melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya					
SASARAN 3. LPM melaksanakan kegiatan pengembangan mutu akademik dosen.						
Strategi :						
a. Melaksanakan pelatihan untuk dosen baru.						
b. Melaksanakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan tridharma untuk dosen.						
c. Melaksanakan wawancara untuk studi lanjut dosen.						
S.3.1	LPM Telah melakukan pengembangan pertemuan ilmiah dan peningkatan mutu akademik dalam peningkatan kapasitas dosen asisten ahli dan lektor	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.3.2	LPM memiliki dokumen hasil kegiatan pertemuan ilmiah dan peningkatan mutu akademik dosen dengan pimpinan IAIN Curup	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.3.3	LPM memiliki SOP pelaksanaan izin studi lanjut / Tugas belajar	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
SASARAN 4. LPM melaksanakan workshop dan/atau pelatihan soft skill dan hard skill untuk mahasiswa IAIN Curup.						
Strategi :						
a. Melaksanakan pelatihan penunjang karir (seperti pembuatan CV, pembuatan surat lamaran, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penunjang karir).						
b. Melaksanakan pelatihan dibidang kewirausahaan..						
S.4.1	LPM melaksanakan Penguatan Soft dan Hard Skill Mahasiswa Iain Curup	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.4.2	LPM melaksanakan kegiatan komunikasi dalam dunia kerja terhadap mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.4.3	LPM melaksanakan pelatihan peningkatan dan optimalisasi media sosial dalam dunia bisnis	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

S.4.4	LPM melaksanakan kegiatan program pendampingan pembuatan cv dan surat lamaran untuk meningkatkan karir mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
SASARAN 5.						
<p>a. Prodi dan unit melaksanakan standar SPMI IAIN Curup dengan sangat baik.</p> <p>b. LPM melaksanakan penjaminan mutu secara internal.</p> <p>c. LPM melaksanakan penjaminan mutu secara eksternal.</p>						
Strategi :						
<p>a. Sosialisasi standar SPMI, SOP akademik dan penyusunan sasaran mutu.</p> <p>b. Monev disetiap siklus mutu.</p> <p>c. Pelaksanaan AMI Satu kali dalam satu semester.</p> <p>d. Pendampingan Akreditasi Eksternal.</p> <p>e. Pelaksanaan Akreditasi Eksternal.</p>						
S.5.1	LPM memiliki dokumen kebijakan mutu	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.2	LPM memiliki dokumen Manual Mutu	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.3	LPM memiliki dokumen Standar Mutu	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.4	LPM memiliki dokumen Formuhtir Mutu	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.6	LPM Memiliki dokumen standar pendidikan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.7	LPM Memiliki dokumen standar penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.8	LPM memiliki dokumen Pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.9	LPM memiliki dokumen standar tambahan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.10	LPM mendokumentasikan standar baru yang telah diberi SK Rektor.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.11	LPM memiliki SOP akademik dan non akademik	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.12	LPM melakukan pembaharuan (penyempurnaan) instrumen monev dan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

	audit					
S.5.13	LPM memiliki panduan pelaksanaan monev dan audit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.14	LPM memiliki auditor internal yang handal	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.15	melakukan monev sesuai jadwal	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.16	LPM melakukan audit sesuai jadwal	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.17	LPM memiliki rekomendasi hasil audit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.18	LPM memiliki tindak lanjut rekomendasi hasil audit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.19	LPM memiliki dokumen hasil audit dan monev	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.20	LPM memiliki dokumen hasil RTM dengan Pimpinan IAIN Curup	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.21	LPM telah melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan dokumen akreditasi prodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
S.5.22	LPM memiliki dokumen pelatihan dan pendampingan akreditasi prodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

C. Pelaksanaan dan Monev Renstra

Pelaksanaan program LPM membutuhkan kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai alat pengendalian mulai dari kegiatan penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian standar dan peningkatan standar. Kegiatan monitoring dan evaluasi membutuhkan suatu aturan, ukuran, dan kriteria sebagai indikator keberhasilan suatu kegiatan.

Fungsi kegiatan monev adalah:

- a. Melihat kesesuaian kegiatan yang terlaksana dengan kegiatan yang direncanakan.
- b. Memberikan masukan penyelesaian masalah agar kualitas hasil capaian meningkat.
- c. Memberikan masukan mengenai kelemahan yang ada di LPM bukan mencari kesalahan.
- d. Menjamin pelaksanaan program agar tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara internal dan eksternal. Internal dilaksanakan oleh LPM sendiri dan akan ditentukan oleh ketua LPM dan dibantu oleh sekretaris LPM untuk memimpin monitoring. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan secara eksternal dengan melaksanakan benchmarking ke institusi lain. Hal ini bertujuan sebagai perbaikan dan kemajuan serta ketercapaian pelaksanaan kinerja yang ada di LPM IAIN Curup.

BAB V

STRATEGI, PROGRAM DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

A. Strategi dan Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan diperlukan suatu strategi, yang selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan tertentu untuk mempertajam makna dari strategi dan menjadi pedoman bagi keputusan-keputusan yang mendukung strategi. Dari strategi ditetapkan kegiatan-kegiatan yang dapat merealisasikan yang direncanakan.

Strategi dan kebijakan LPM IAIN Curup ditetapkan dengan bantuan analisis SWOT. SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Keempat faktor tersebut yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Strategi, dan kebijakan yang telah diturunkan dalam analisis SWOT tercantum dalam berikut:

NO	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1	Dokumen SPMI terdokumentasi dengan lengkap dan baik	Updating dokumen mutu setiap siklus mutu	Percepatan pengembangan sistem penjaminan mutu dengan meningkatkan keterlibatan dan tanggungjawab setiap unit kerja yang ada.
2	a. Prodi melaksanakan kurikulum IAIN Curup berbasis Islam Moderasi b. Dosen melaksanakan pembelajaran berbasis Islam Moderasi	a. Pemutakhiran Kurikulum setiap 4-5 tahun sekali b. Dosen mengembangkan RPS berbasis Islam Moderasi	Pembuatan panduan kurikulum berbasis Islam Moderasi

3	LPM melaksanakan kegiatan pengembangan mutu akademik dosen	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pelatihan untuk dosen baru b. Melaksanakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan tridharma untuk dosen. c. Melaksanakan wawancara untuk studi lanjut dosen 	Budaya mutu akan diterapkan pada civitas akademika dan mengembangkan kondisi yang kondusif agar terbentuk kesadaran pentingnya mutu
4	LPM melaksanakan workshop dan/atau pelatihan soft skill dan hard skill untuk mahasiswa IAIN Curup	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pelatihan penunjang karir (seperti pembuatan CV, pembuatan surat lamaran, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penunjang karir) b. Melaksanakan pelatihan dibidang kewirausahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kompetensi civitas akademika IAIN Curup b. Menyediakan wadah untuk pengembangan soft skill dan hard skill mahasiswa

5	<p>a. Prodi dan unit melaksanakan standar SPMI IAIN Curup dengan sangat baik</p> <p>b. LPM melaksanakan penjaminan mutu secara internal</p> <p>c. LPM melaksanakan penjaminan mutu secara eksternal</p>	<p>a. Sosialisasi standar SPMI, SOP akademik dan penyusunan sasaran mutu</p> <p>b. Monev disetiap siklus mutu</p> <p>c. Pelaksanaan AMI Satu kali dalam satu semester</p> <p>d. Pendampingan Akreditasi Eksternal</p> <p>e. Pelaksanaan Akreditasi Eksternal</p>	<p>a. Membuat sistem audit internal yang mudah untuk dilaksanakan sehingga audit dapat dilakukan secara menyeluruh, konsisten dan berkesinambungan</p> <p>b. Membuat teknologi sistem informasi untuk pemantauan dan evaluasi</p> <p>c. Melakukan monitoring dan evaluasi reakreditasi prodi dilakukan secara terencana dan maksimal</p>
---	---	--	--

B. Indikator Renstra LPM (2020 - 2024)

Berikut ini disampaikan target dari sasaran jangka menengah yaitu lima tahun kedepan, sebagaimana tabel berikut ini:

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Indikator Renstra				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Dokumen SPMI terdokumentasi dengan lengkap dan baik	Dokumen SPMI yang sudah ditetapkan	80%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya manualSPMI yang sudah ditetapkan	80%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya formulir SPMI yang sudah ditetapkan	80%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Indikator Renstra				
			2020	2021	2022	2023	2024
2.	Prodi melaksanakan kurikulum IAIN Curup berbasis Islam Moderasi	Program Studi memiliki dokumen kurikulum berbasis Islam Moderasi	70%	100%	100%	100%	100%
		Program Studi melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Islam Moderasi	70%	100%	100%	100%	100%
		Kurikulum berbasis Islam Moderasi terdokumentasi dengan lengkap dan baik	70%	100%	100%	100%	100%
3.	LPM melaksanakan kegiatan pengembangan mutu akademik dosen	Meningkatnya jumlah dosen bergelar doktor	15%	18%	25%	30%	40%
		Meningkatnya jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala	7%	8%	12%	22%	27%
		Meningkatnya pemahaman dosen terkait kegiatan thidarma perguruan tinggi	70%	72%	78%	80%	82%
4.	LPM melaksanakan workshop dan/atau pelatihan soft	Terlaksanakanya tracer study setiap tahun berbasis instrumen Kemeristekdikti	50%	60%	65%	65%	68%

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Indikator Renstra				
			2020	2021	2022	2023	2024
	skill dan hard skill untuk mahasiswa IAIN Curup	Terlaksananya kegiatan pengembangan skill mahasiswa terkait kesiapan dunia kerja	60%	75%	80%	90%	100%
5.	Prodi dan unit melaksanakan standar SPMI IAIN Curup dengan sangat baik	Prodi dan unit memiliki dokumen SPMI tingkat Fakultas	50%	70%	80%	100%	100%
		Prodi dan Unit melaksanakan kegiatan berdasarkan Standar SPMI yang telah ditetapkan	60%	70%	75%	78%	80%
6.	LPM melaksanakan penjaminan mutu secara internal	Terlaksananya kegiatan audit mutu internal Fakutlas, Program Studi, dan unit setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi (monev)	100%	100%	100%	100%	100%
		Adanya laporan kegiatan AMI yang terdokumen secara baik dan lengkap	100%	100%	100%	100%	100%
7.	LPM melaksanakan pendampingan penjaminan mutu eksternal	LPM melaksanakan pendampingan program studi dalam persiapan menghadapi Akreditasi	60%	70%	70%	95%	100%

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Indikator Renstra				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Eksternal					